

**Yudith Martha Tania Savitri (5980833). Hubungan Antara Kemampuan *Self Control* Dengan Pelanggaran Disiplin Militer. SKRIPSI - Sarjana Strata 1. Surabaya Fakultas Psikologi Universitas Surabaya**

INTISARI

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan latihan di jajaran satuan TNI, tahun 2000 menunjukkan kemerosotan profesionalisme dan disiplin pada prajurit TNI, yang merupakan akibat dari penyimpangan dari norma-norma dasar keprajuritan (*basic norms*). Akibat adanya pergeseran nilai tersebut, maka muncul beberapa kasus pidana yang melibatkan anggota TNI. Hal tersebut menurut Supriadi (2005) dipengaruhi oleh faktor ketidakdisiplinan dan melemahnya kontrol diri prajurit. Zaghul (2005) menjelaskan bahwa *self control* merupakan bagian dari kedisiplinan diri dan tuntutan dari institusi kemiliteran yang dijadikan prioritas utama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan pelanggaran disiplin pada prajurit TNI. Pengambilan sampel melalui teknik *total case study* dengan menggunakan angket penelitian serta data-data dokumen tentang pelanggaran terhadap 142 anggota militer. Melalui analisa statistik menggunakan *pearson chi square* diperoleh nilai ( $\chi^2$ ) = 80,000 dengan nilai  $p = 0,242$  ( $p > 0,05$ ) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan pelanggaran disiplin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kontrol diri yang dimiliki subjek penelitian dari keseluruhan rentang usia menunjukkan bahwa faktor yang membentuk kontrol diri pada subjek penelitian adalah *person variable*, yaitu interaksi yang berlangsung terus-menerus antara seseorang dan *situation variable*, yaitu faktor penentu eksternal dari perilaku, antara lain *reward* dan *punishment*. Tetapi adanya kasus pelanggaran disiplin terutama pelanggaran dengan kategori sedang yang banyak dilakukan oleh subjek di usia 31 - 36 tahun, dan kasus pelanggaran berat yang dilakukan oleh subjek di usia 24 - 30 tahun. Untuk Institusi TNI, disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan serta pengawasan pada anggota-anggotanya agar lebih meningkatkan perilaku disiplin yang lebih tinggi, sehingga munculnya masalah-masalah pelanggaran disiplin yang berat dapat dihindari atau dicegah sejak dini.

**Kata kunci : *Self Control*, Pelanggaran Disiplin.**